ABSTRAK

Ridha Syahida I Z: **Strategi Petugas BP4 dalam Upaya Meningkatkan Pasrtisipasi Peserta Bimbingan Pra Nikah** (Penelitian Deskriptif di BP4 KUA Cimahi Utara Jalan Kamarung No 17 A, Citeureup, Cimahi Utara Kota Cimahi).

Badan Penasihatan Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) merupakan lembaga yang aktif dalam memberikan bimbingan pra nikah. Kegiatan ini pun saat ini menjadi suatu hal yang wajib dilaksanakan bagi para calon pengantin karena menjadi salah satu syarat dalam kelengkapan dokumen untuk mendaftar menikah di KUA. Namun masih banyak masyarakat khususnya calon pengantin yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan bimbingan pra nikah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) strategi petugas BP4 KUA Cimahi Utara dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta bimbingan pra nikah. (2) hasil dari strategi petugas BP4 KUA Cimahi Utara dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta bimbingan pra nikah.

Penelitian ini bertitik tolak pada teori bimbingan pra nikah menurut Kemenag yang merupakan pemberian bekal pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan penumbuhan kesadaran kepada remaja usia nikah tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Sehingga perlulah BP4 sebagai lembaga aktif menyusun strategi dalam meningkatkan pasrtisipasi peserta mengikuti bimbingan pra nikah, agar calon pengantin memiliki bekal ilmu dalam membangun sebuah keluarga. Dimana BP4 merupakan lembaga aktif untuk mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan prosedural yang deskriptif. Deskriptif yakni memberikan gambaran secara akurat, faktual dan sistematis mengenai strategi petugas BP4 dalam upaya meningkatkan partisipasi peserta bimbingan pra nikah.

Dari hasil penelitian ini diperoleh konsep pelaksanaan bimbingan pra nikah di BP4 KUA Cimahi Utara terdiri dari dua jenis yakni bimbingan mandiri dan bimbingan massal. Melalui berbagai strategi petugas BP4 KUA Cimahi Utara yaitu melalui pemberian tugas berupa pemberian sanksi jika tidak mengikuti kegiatan tersebut maka buku nikah akan ditahan atau tidak diberikan, metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab serta meningkatkan strategi layanan bimbingan melalui bimbingan kelompok diantaranya menggunakan beberapa teknik yakni latihan, permainan atau *games* dan pengajaran remedial yang membuat peserta dapat berpartisipasi dengan baik dari awal pertemuan hingga akhir pertemuan kegiatan bimbingan pra nikah. Sehingga hasil strategi petugas BP4 KUA Cimahi Utara didukung dengan data bulanan Januari hingga Desember 2017 peserta bimbingan pra nikah dari 1175 pasang yang mendaftar menikah hanya 9 pasang yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, sehingga dapat dikatakan melalui strategi yang diupayakan tersebut dapat meningkatkan partisipasi peserta bimbingan pra nikah.

Kata Kunci: Strategi, Partisipasi, Bimbingan Pra Nikah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG